

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Sekolah Alam Dago, Bandung berasal dari gagasan konsep pendidikan Sekolah Alam Bang Lendo Novo. Visi sekolah alam Dago, Bandung yakni menjadilembagapendidikan yang mengarah dan berbasis kepada al-qurān dan Sunnah, *back to nature* dan *sustainable development*. Sedangkan misi sekolah alam Dago, Bandung adalah mengembangkan aspek sumber daya manusia: (a) *al-Akhlaqūl Karīmah* (sikap hidup), menuntun anak didik pada perilaku yang sesuai dengan al-qurān dan sunnah Rasūlullāh SAW, (c) falsafah Ilmu Pengetahuan dan Sikap Ilmiah yang berdasarkan integrasi iman dan ilmu, dan (c) kepemimpinan (*leaderships*), kemampuan mengelola kehidupan secara harmonis dan bijaksana.

Perencanaan pembinaan akhlak disekolah alam Bandung didasarkan pada al-qurān, hadīṣ dan *care value* (nilai inti), dalam perencanaan tersebut, pihak yang terlibat antara lain: kepala sekolah, wali kelas SL, guru-guru mata pelajaran dan orangtua siswa, adapun waktu yang digunakan untuk merancang program kegiatan tersebut, yakni diawal dan diakhir semester. Program kegiatan yang dihasilkan dari perencanaan ada lima kegiatan, yakni: Kegiatan ibādah (ṣalāt duḥā dan zuhūr), Membaca al-qurān, Hapalan surah-surah, Tausiah bergilir, Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT), Mata pelajaran Agama serta kegiatan belajar mengajar di kelas.

Substansi/ Inti dari materi-materi pembinaan akhlak yang diterapkan sekolah alam Bandung dalam mata pelajaran Agama adalah pengamalan. Dimana pengamalan tersebut didapatkan dari materi-materi akhlak yang dipelajari, yakni: Hidup jadi lebih damai dengan ikhlās, sabār dan pemaaf; Berprilaku amanah dan istiqāmah; Berbusana yang baik dan sopan menurut Islām dan Memahami kandungan surah ar-Rūm: 41 tentang kerusakan bumi. Pada kelas dua dan tiga, materi akhlak yang dipelajari siswa, yakni: Akhlak qanā'ah; Tasamuh; Mengenal sifat takabur, Akhlak bertamu menurut Islām;

Memahami kandungan surah Luqman: 18 tentang jangan memalingkan muka dan sombong serta Membaca dan mengartikan hadits tentang kebersihan.

Pelaksanaan pembinaan akhlak di sekolah alam Bandung merupakan realisasi dari perencanaan yang telah dirumuskan sebelumnya. Pihak-pihak yang melaksanakan program kegiatan adalah kepala sekolah, wali kelas SL, guru-guru mata pelajaran dan siswa. Mengenai tempat, pelaksanaan dilakukan dilingkungan sekolah alam dengan waktu disesuaikan dengan hasil perencanaan, yakni ada yang dipagi hari, siang hari, sore hari serta malam hari. Kegiatan tersebut diawasi oleh kepala sekolah dan wali kelas serta guru-guru.

Hasil dari pembinaan akhlak yang digambarkan dalam pelaksanaan program kegiatan berjalan dengan baik. Siswa mampu melaksanakan program kegiatan sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang ditargetkan atau yang diinginkan, dengan tujuan pembinaan akhlak tersebut adalah menjadikan akhlak siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya dan mampu mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Implikasi Dan Rekomendasi

1. Bagi SL sekolah alam Dago, Bandung, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran mengenai pola atau metode pembinaan akhlak. Selain itu, juga dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran.
2. Bagi civitas akademik Universitas Pendidikan Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan mengenai pola atau metode baru dalam proses pembelajaran dan juga dapat dijadikan materi baru dalam perkuliahan.
3. Bagi pembaca, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk melakukan pembinaan akhlak dalam proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan bahan latihan dalam penulisan karya ilmiah agar lebih baik lagi dan juga dapat menjadi pengetahuan baru, sehingga menggunakan metode ini dalam dunia pembelajaran.